

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
LUBUK BUAYA KOTA PADANG**



Skripsi  
Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

**ERNIS NUR PRISCA LAIYA**  
No.BP. 1810339002

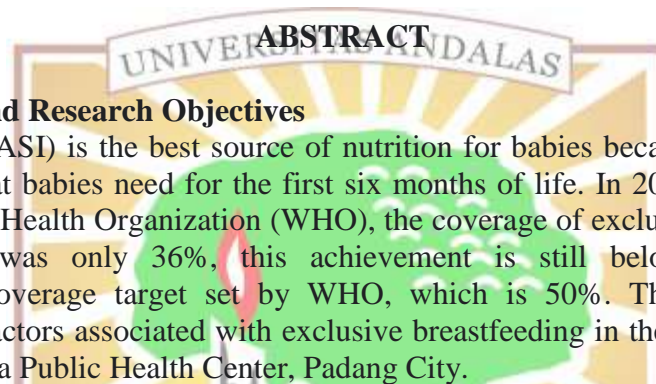
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate thesis, April 2022  
ERNIS NUR PRISCA LAIYA. No.BP 1810333009**

**FACTORS RELATING TO EXCLUSIVE BREAST MILK IN THE WORK  
AREA OF LUBUK BUAYA PUSKESMAS, PADANG CITY**

xviii + 91 pages, 11 tables, 3 pictures, 7 attachments



**Background and Research Objectives**

Mother's milk (ASI) is the best source of nutrition for babies because it contains all the nutrients that babies need for the first six months of life. In 2018, based on data from the World Health Organization (WHO), the coverage of exclusive breastfeeding in the world was only 36%, this achievement is still below the exclusive breastfeeding coverage target set by WHO, which is 50%. This study aims to determine the factors associated with exclusive breastfeeding in the working area of the Lubuk Buaya Public Health Center, Padang City.

**Method**

The type of research used is descriptive analytic with a cross sectional design, the sample in this study were all mothers who had babies aged >6-12 months as many as 77 people. Data was collected through interviews using a questionnaire. The data are presented in a univariate and bivariate table to see the factors associated with exclusive breastfeeding, the data were analyzed by chi-square statistical test ( $p \leq 0.05$ ).

**Results**

The results showed that most of the respondents were multiparous, had high socioeconomic status, normal nutritional status and a small proportion of respondents gave exclusive breastfeeding. The results of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between socioeconomic status ( $p=0.000$ ), maternal nutritional status ( $p=0.001$ ) and exclusive breastfeeding. There was no relationship between parity ( $p=0.184$ ) and exclusive breastfeeding.

**Conclusion**

The results of statistical analysis showed no significant relationship between parity and exclusive breastfeeding. However, there was a significant relationship between socioeconomic status and nutritional status with exclusive breastfeeding.

**Bibliography:** 66 (2008-2021)

**Keywords:** exclusive breastfeeding, parity, socioeconomic status, nutritional status

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, April 2022**

**ERNIS NUR PRISCA LAIYA. No.BP 1810333009**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

xviii + 91 halaman, 11 tabel, 3 gambar , 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

Air Susu Ibu (ASI) adalah sumber nutrisi yang paling terbaik bagi bayi karena didalam ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi selama enam bulan pertama kehidupan. Pada Tahun 2018 berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) cakupan ASI eksklusif di dunia hanya sebesar 36% capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yakni sebesar 50%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

**Metode**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan desain *Cross Sectional*, sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi umur >6-12 bulan sebanyak 77 orang. Data di kumpulkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Data disajikan dalam sebuah tabel univariat dan bivariat untuk melihat faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, data di analisis dengan uji statistik chisquare ( $p \leq 0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden paritasnya multipara, status sosial ekonomi tinggi, status gizi normal dan sebagian kecil responden yang memberikan ASI eksklusif. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi ( $p=0,000$ ), status gizi ibu ( $p=0,001$ ) dengan pemberian ASI eksklusif. Tidak terdapat hubungan antara paritas ( $p=0,184$ ) dengan pemberian ASI eksklusif.

**Kesimpulan**

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara paritas dengan ASI eksklusif. Namun di dapatkan hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi dan status gizi dengan pemberian ASI eksklusif.

**Daftar pustaka:** 66 (2008-2021)

**Kata kunci :** Asi eksklusif, paritas, status sosial ekonomi, status gizi